

BAB III

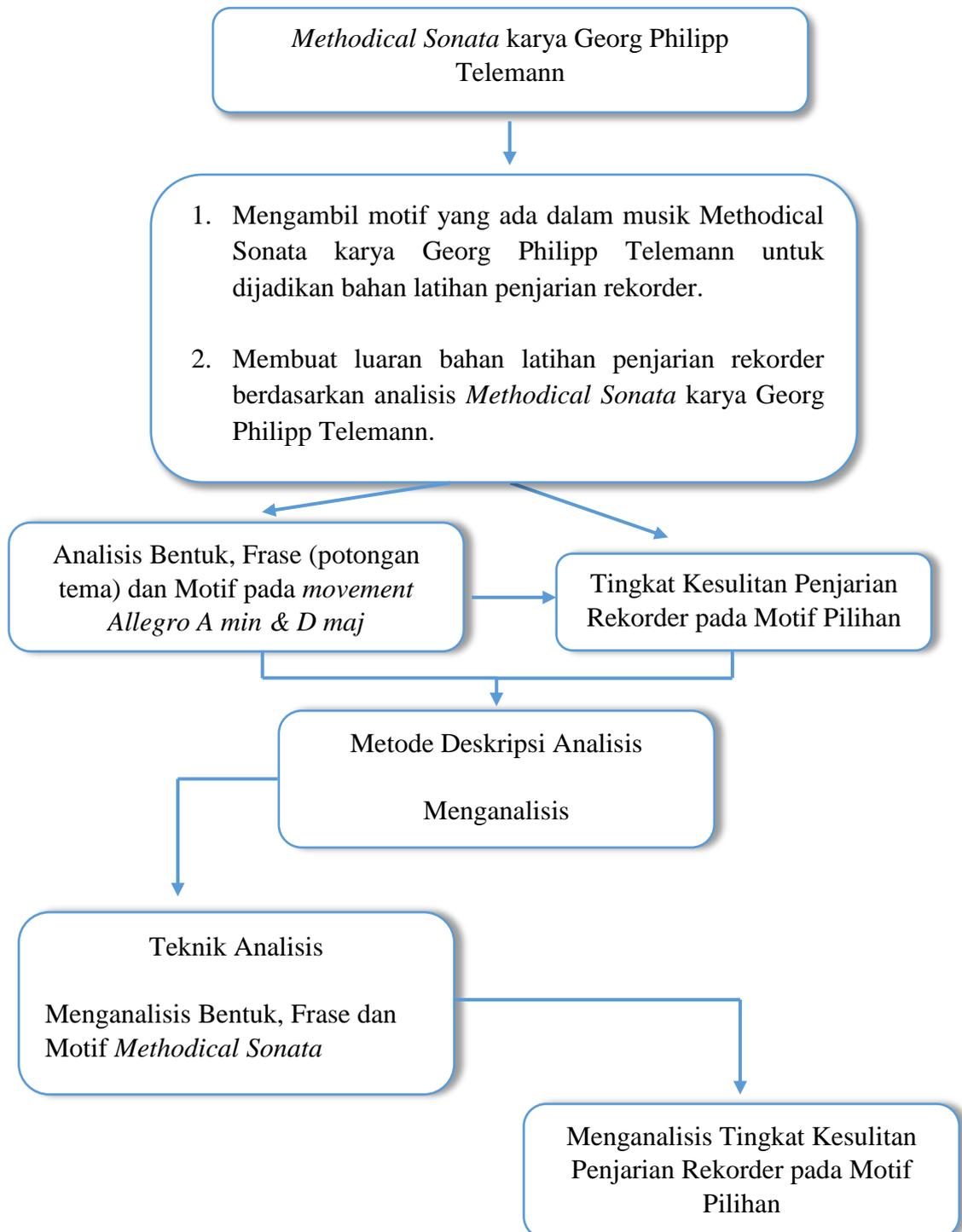
METODE PENELITIAN

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, metode merupakan cara teratur yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai sesuai dengan yang dikehendaki; cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan. Sedangkan penelitian didefinisikan sebagai kegiatan pengumpulan, pengolahan, analisis, dan penyajian data yang dilakukan secara sistematis dan objektif untuk memecahkan suatu persoalan atau menguji suatu hipotesis untuk mengembangkan prinsip-prinsip umum. Maka dapat di tarik kesimpulan bahwa pengertian metode penelitian adalah sebuah rangkaian kegiatan yang sistematis untuk memecahkan suatu masalah.

Berdasarkan judul kajian dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian deskripsi analisis dengan paradigma kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor (Moleong, 2012, hlm. 4) penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Di pihak lain, menurut Seiddel (Moleong, 2007, hlm 248) analisis data kualitatif prosesnya berjalan sebagai berikut; 1) mencatat yang menghasilkan catatan lapangan, dengan hal itu diberi kode agar sumber datanya tetap dapat ditelusuri; 2) mengumpulkan, memilah-milah, mengklasifikasikan, mensintesis, membuat ikhtisar, dan membuat indeksnya; 3) berpikir, dengan jalan membuat agar kategori data itu mempunyai makna, mencari, dan menemukan pola dan hubungan-hubungan, dan membuat temuan-temuan umum.

Dari kedua pengertian diatas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa yang dimaksud dengan analisis data kualitatif adalah proses mencari dan menyusun data secara sistematis, yang mana data tersebut dapat diperoleh dari hasil wawancara, catatan, maupun dokumentasi.

3.1 Desain Penelitian



Skema 3.1 : Skema Penelitian
Sumber: (Dokumentasi Ervan Aldian, 2019)

3.2 Objek Penelitian dan Lokasi Penelitian

3.2.1 Objek Penelitian

Fokus utama penelitian ini mengkaji atau menganalisis motif pada *Methodical Sonata* karya Georg Philipp Telemann.

Telemann adalah salah satu komposer paling produktif pada masanya, dan pusat bagi kehidupan musik Hamburg. *Methodical Sonata*-nya ditulis untuk biola solo atau flute/recorder pada 1728 sebagai sarana bagi pemain lain untuk mempelajari seni ornamen. Gerakan pertama, lambat, dari masing-masing sonata ditulis dalam bentuk ornamen dan tidakornament, memberikan wawasan unik tentang praktik kinerja periode tersebut.

Telemann menerbitkan enam sonata masing-masing pada tahun 1728 dan 1732, untuk violin atau flute + continuo. Masing-masing sonata mempunyai *slow movement* yang dia berikan hiasan alternatif. Membandingkan hiasan dengan aslinya untuk merancang aturan yang memperhitungkan frase berulang, polifoni, sintaksis harmonik, dan ritme.

Banyak karya yang ia terbitkan dimaksudkan untuk mempromosikan pembuatan musik amatir di rumah. Telemann's 12 Sonate Metodiche "Methodical Sonatas" untuk biola atau seruling dan berkelanjutan yang diterbitkan pada 1728 dan 1732 mencakup dua stave untuk instrumen melodi: garis atas menunjukkan melodi tanpa hiasan dan staf di bawah ini memberikan ilustrasi tentang bagaimana melodi dapat diperindah dalam kinerja. Sonata ini adalah esai yang indah dan intim dalam musik kamar, dan mereka juga merupakan alat yang sangat berharga saat ini untuk memahami aspek improvisasi dari praktik kinerja barok akhir.

Telemann adalah salah satu komposer musik barok paling produktif di Jerman. Dia menulis ratusan cantata, serta opera dan musik instrumental skala kecil dan besar. *Methodical Sonata* (Sonata Methodis) ditulis untuk dimainkan dengan solo flute atau biola, dan skor menunjukkan ornamen untuk musik di bawah paranada dengan melodi. Ini berarti bahwa musisi dapat mengimprovisasi ornamen, atau menggunakan yang disarankan oleh komposer.

3.2.2 Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan sesuai dengan lokasi tempat narasumber berada dan beberapa tempat yang berlokasi di lingkungan kampus Universitas Pendidikan Indonesia seperti perpustakaan seni musik FPSD-UPI sebagai sarana untuk mencari buku-buku atau studi pustaka yang menunjang dalam penelitian dan tempat-tempat yang memiliki koneksi internet untuk mencari sumber informasi.

3.3 Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam suatu penelitian dimaksudkan untuk memperoleh bahan-bahan, keterangan, kenyataan atau informasi yang benar dan dapat dipercaya. Oleh karena itu sebelum melakukan analisis data-data yang dibutuhkan dalam penelitian harus dipersiapkan. Maka dari itu dibutuhkan suatu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data-data yang diperlukan. Berikut adalah teknik-teknik pengumpulan data:

3.3.1 Jenis Data Yang Diperlukan

3.3.1.1 Observasi

Untuk pengambilan data dari penelitian ini, pertama peneliti melakukan observasi yang dilakukan dengan beberapa tahapan yang diantaranya yaitu pertama peneliti mengamati melalui audio dengan cara mendengarkan musik *Methodical Sonata* karya Georg Philipp Telemann pada setiap *movement Allegro*, kedua peneliti mengamati melalui partitur dengan cara menganalisis struktur dan motif secara berulang, ketiga peneliti mengamati dengan mencoba memainkan karya *Methodical Sonata* menggunakan rekorder untuk mendapatkan data motif yang bisa menjadi luaran bahan pelatihan penjarjian rekorder, dan yang keempat peneliti mengamati melalui membaca biografi tentang Georg Philipp Telemann.

3.3.1.2 Studi Literatur

Studi literatur merupakan studi pendahuluan yang dilakukan sebelum penelitian formal untuk pengumpulan data studi literatur dilakukan dengan beberapa tahapan pertama peneliti mencari buku-buku referensi tentang ilmu

analisis, ilmu struktur musik, ilmu harmoni, dan sumber referensi lainnya dari internet, kedua peneliti mengunduh audio maupun video yang memainkan *Methodical Sonata* karya Georg Philipp Telemann dari internet, dan ketiga partitur karya didapatkan dari internet dan bapak Dr. Henry Virgan, Mpd., yang mengampu mata kuliah rekorder di Universitas Pendidikan Indonesia. Kemudian data-data studi literatur adalah berupa buku, audio, video, dan partitur. Dengan demikian peneliti dapat menyesuaikan dengan apa yang dibutuhkan dalam menunjang penelitian.

3.3.1.3 Dokumentasi

Dokumentasi digunakan agar lebih menguatkan data yang sudah didapatkan dari observasi. Dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan dengan beberapa tahapan pertama dokumentasi yang sudah dimiliki oleh peneliti berupa partitur, yang kedua audio, dan video musisi yang memainkan *Methodical Sonata* karya Georg Philipp Telemann dimana data ini didapatkan dari hasil mengunduh dari internet sehingga data-data yang didokumentasikan dapat memudahkan peneliti dalam proses penelitian.

3.3.2 Tahap Pengumpulan Data

Pada tahap pengumpulan data dilakukan melalui beberapa diantaranya

3.3.2.1 Tahap Observasi

Observasi langsung adalah cara pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa ada pertolongan alat standar lain untuk keperluan tersebut. Observasi atau pengamatan merupakan salah satu teknik penelitian yang sangat penting. Pengamatan itu digunakan karena berbagai alasan (Moleong, 2010, hlm. 242). Tahap observasi dalam penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan sumber data yang diperlukan terkait dengan penelitian yang akan diteliti yaitu Analisis Struktur *Methodical Sonata* karya Georg Philipp Telemann untuk bahan pelatihan Penjarian Rekorder.

3.3.2.2 Studi Literatur

Tahap selanjutnya peneliti melakukan studi literatur. Studi literatur dilakukan untuk mencari data dari berbagai sumber yang menunjang dalam penelitian diantaranya berupa buku, partitur, audio, video, dan data dari internet. Kemudian setelah sumber data didapatkan peneliti mencocokkan data-data yang dianggap sesuai dengan tema yang akan menjadi bahan dalam penelitian.

3.3.2.3 Dokumentasi

Setelah melakukan studi literatur peneliti melakukan studi dokumentasi. Dokumentasi bertujuan untuk menguatkan data yang telah didapat. Yang di dokumentasikan dalam penelitian ini adalah berupa partitur, audio, dan video dalam hal ini dokumentasi sangat diperlukan karena dapat memudahkan peneliti dalam proses penelitian.

3.4 Analisis Data

Dari semua data-data yang telah terkumpul dimana data-data tersebut merupakan hasil dari tahapan-tahapan yang telah dilakukan melalui kegiatan hasil observasi, wawancara, studi literatur, dan dokumentasi maka langkah selanjutnya adalah melakukan analisis data. Analisis dalam penelitian ini menggunakan metode analisis isi untuk membuat luaran bahan latihan penjarjian rekorder dengan mengambil motif yang terdapat pada *Methodical Sonata Movement Allegro* karya Georg Philipp Telemann. Metode analisis ini adalah metode yang dilakukan terhadap informasi yang di dokumentasikan dalam bentuk audio, partitur, dan sumber lainnya yang menunjang.

Data-data yang terkumpul dan tersusun kemudian dianalisis lebih lanjut untuk mencapai kesempurnaan skripsi yang telah peneliti buat dengan langkah-langkah sebagai berikut:

3.4.1 Reduksi Data

Data yang diperoleh melalui teknik pengumpulan data ada beberapa macam. Dalam proses reduksi data tersebut diperlukan adanya pemilihan data atau menyeleksi data-data yang dianggap sesuai dan menunjang sehingga data yang diperoleh dapat mendukung dalam proses penelitian ini. Oleh karena itu peneliti

mencoba memusatkan perhatian dengan mengambil data-data tertentu yang dianggap sesuai dalam proses penelitian.

Langkah proses reduksi data peneliti menyeleksi data yang difokuskan pada sumber terpercaya yang telah memberikan informasi data yang dibutuhkan. Proses ini dilakukan dengan memilih sejumlah data yang dapat diolah dan digabungkan menjadi satu informasi dalam mendukung suatu proses penelitian yang tengah dilaksanakan oleh peneliti. Reduksi data sangat penting agar penelitian fokus terhadap sasaran data-data yang lebih mengacu pada tujuan penelitian dan mendapat informasi data yang akurat.

3.4.2 Analisis

Langkah proses analisis menjadi fokus terpenting dalam penelitian studi analisis musik. Analisis suatu karya musik merupakan upaya untuk memahami dan menguraikan musik beserta unsur gejala sadar dan tak sadar yang terdapat pada karya musik tersebut, kemudian diperkuat oleh teori dan literatur yang telah ada sebelumnya sehingga upaya analisis lebih diterima dan dipahami. Disini peneliti menggunakan komposisi *Methodical Sonata* karya Georg Philipp Telemann sebagai bahan objek analisa.

3.4.3 Penyajian Data

Penyajian data sebagai kesatuan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan yang dilanjutkan dengan pengambilan tindakan. Penyajian data yang diperoleh dari hasil wawancara dan sumber data lainnya berupa data partitur, audio, video, dan informasi lainnya yang terkait dengan penelitian.

3.4.4 Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan selanjutnya yang dilakukan peneliti setelah data tersaji secara sistematis dan terperinci adalah menarik kesimpulan dan verifikasi data tersebut. Penelitian mendeskripsikan hasil analisis agar mudah dipahami untuk kemudian disimpulkan. Kesimpulan yang diperoleh tadi kemudian dikaji dengan menggunakan teori yang ada.